



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai jendela dunia, buku dapat memperlihatkan hal-hal baru dan pengetahuan tanpa batas. Namun Indonesia memiliki tingkat membaca yang sangat rendah jika dibandingkan dengan negara-negara lain. Menurut Kepala Biro Komunikasi Layanan Masyarakat (BKLM) Kemendikbud Asianto Sinambela, Indonesia menempati posisi ke 60 dari 61 negara yang ada dalam hal membaca. Selain itu, berdasarkan survei UNESCO minat baca masyarakat Indonesia baru 0,001 persen. Artinya, dalam seribu masyarakat hanya ada satu masyarakat yang memiliki minat baca.

Pada era globalisasi ini, pendidikan merupakan salah satu aspek penting sebagai bekal diri untuk menghadapi tantangan dunia. Untuk memperlancar pendidikan, banyak hal yang dapat kita lakukan, salah satunya melalui perpustakaan. Menurut C. Larasati Milburga, dkk. Perpustakaan adalah suatu unit kerja yang berupa tempat menyimpan koleksi bahan pustaka yang diatur secara sistematis dengan cara tertentu untuk digunakan secara berkesinambungan oleh pemakainya sebagai sumber informasi.

Walaupun perpustakaan adalah tempat menyimpan sumber informasi yang diatur secara sistematis, perpustakaan juga harus dapat beradaptasi dengan keadaan saat ini ketika masyarakat lebih memilih internet sebagai sumber literatur. Untuk mendukung hal ini, perpustakaan yang berbeda yang dapat menawarkan sebuah nilai jual dari segi “pengalaman saat membaca” bisa menjadi pilihan. Interior perpustakaan dapat didesain dengan tematik sehingga pembaca tidak hanya mendapatkan informasi namun juga mendapatkan pengalaman membaca yang baru.

Dengan alasan- alasan diatas maka perancang tertarik untuk membuat sebuah perpustakaan yang dapat menarik masyarakat khususnya daerah Bandung dengan interior yang berbeda dari perpustakaan lainnya namun tetap nyaman untuk membaca.

1.2 Identifikasi Masalah

Pada jaman ini, internet menjadi salah sumber membaca yang paling sering digunakan oleh masyarakat Indonesia. Internet yang praktis, mudah diakses, dan murah menjadi alasan utamanya. Berkebalikan dengan internet, buku dinilai kurang praktis walaupun informasinya lebih dapat dipercaya. Selain itu buku dinilai memiliki harga yang mahal meski buku lebih awet dan tahan lama. Untuk masalah yang terakhir, diciptakanlah perpustakaan dimana masyarakat dapat memperoleh informasi yang dapat dipercaya tanpa mengeluarkan biaya banyak. Namun perpustakaan tetap tidak dapat mengalahkan praktisnya internet sebagai sumber literasi. Maka dari itu, perpustakaan harus dapat beradaptasi dengan perkembangan jaman atau memiliki nilai jual yang lebih baik daripada internet untuk mengembalikan budaya membaca masyarakat Indonesia khususnya di daerah Bandung.

1.3 Ide/ Gagasan Perancangan

Ide dalam perancangan perpustakaan dengan konsep “ The World of Book” adalah membuat sebuah perpustakaan tematik yang menarik minat masyarakat Bandung melalui interior yang berbeda dan unik jika dibandingkan dengan perpustakaan lainnya. Tema utama yang diangkat adalah fantasi. Menurut KBBI

(Kamus Besar Bahasa Indonesia) fantasi adalah gambaran (bayangan) dalam angan-angan; khayalan; daya untuk mencipta sesuatu dalam angan-angan; hiasan tiruan. Tema dan konsep ini ingin mengajak pengunjung untuk mendapatkan pengalaman baru dalam membaca dengan membawa mereka masuk ke dalam dunia buku sesuai dengan bagian yang ada.

Dari tema besar yaitu fantasi, perpustakaan ini kembali dikelompokkan ke dalam tema-tema kecil sesuai segmen bukunya yaitu Segmen Anak, Segmen Hobi, Bisnis, dan Ekonomi, Segmen Fiksi dan Non-Fiksi, Segmen IPTEK, Segmen Seni dan Bahasa, dan yang terakhir adalah Ruang Baca Publik. Pembagian segmen baca ini berdasarkan Kota Bandung sendiri yang ditetapkan sebagai Kota Kreatif oleh UNESCO. Dengan adanya koleksi buku di atas diharapkan dapat membantu masyarakat Bandung menjadi masyarakat yang lebih kreatif.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran-penjabaran di atas, berikut adalah rumusan masalah perancangan perpustakaan tematik:

1. Bagaimana merancang interior sebuah perpustakaan agar menarik minat baca masyarakat dengan memadukan pengetahuan dan teknologi namun tetap memperhatikan aspek ergonomis?
2. Bagaimana merancang sebuah perpustakaan modern yang memadukan pengetahuan dan teknologi namun tetap memperhatikan aspek ergonomis?
3. Bagaimana merancang sebuah tempat yang dapat menyediakan sumber literasi yang mendukung masyarakat Kota Bandung menjadi lebih kreatif?

1.5 Tujuan Perancangan

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka perancangan perpustakaan tematik untuk menarik minat membaca masyarakat ini bertujuan untuk:

1. Untuk merancang sebuah perpustakaan yang dapat menarik dan meningkatkan minat membaca masyarakat yang memadukan pengetahuan dan teknologi namun tetap nyaman untuk digunakan Bandung.
2. Untuk merancang sebuah perpustakaan modern yang memadukan pengetahuan dan teknologi namun tetap memperhatikan aspek ergonomis
3. Untuk merancang sebuah tempat yang dapat menyediakan sumber literasi yang mendukung masyarakat Kota Bandung menjadi lebih kreatif.

1.6 Manfaat Perancangan

Manfaat perancangan perpustakaan tematik ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pembaca: wadah yang berkualitas dan nyaman bagi pembaca untuk melakukan kegiatan belajar dan bertukar pikiran dengan pelajar lain di Kota Bandung
2. Bagi Masyarakat Umum: Menjadi salah satu ikon Kota Bandung yang membanggakan serta .
3. Bagi Perancang: Mengetahui standar- standar perancangan perpustakaan yang dapat menarik minat membaca masyarakat.
4. Bagi Pemerintah Kota Bandung: meningkatkan kualitas daerah wisata Bandung khususnya dalam wisata edukasi.

1.7 Ruang Lingkup Perancangan

Batasan perancangan perpustakaan tematik untuk meningkatkan minat membaca masyarakat Bandung ini adalah sebagai berikut:

1. Lobby utama sebagai welcoming area yang didesain untuk menarik masyarakat untuk masuk.
2. Interior dan furniture daerah membaca umum.
3. Interior dan furniture Segmen Fiksi dan Non-Fiksi
4. Interior dan Furniture Segmen IPTEK

1.8 Sistematika Penulisan

1.8.1 BAB I PENDAHULUAN

Bab I berisikan penjabaran latar belakang, Maksud dan tujuan, pokok permasalahan, manfaat, batasan perancangan, dan Sistematika penulisan.

1.8.2 BAB II LANDASAN TEORI

Membahas teori, temuan, bahan penelitian lain dari berbagai referensi, yang dijadikan landasan untuk melakukan perancangan yang diusulkan, menjelaskan perpustakaan secara umum mulai dari definisi, fungsi, jenis-jenis, sarana dan prasarana, serta semua hal yang berhubungan dengan perpustakaan dan isinya.

1.8.3 BAB III ANALISA, PROGRAMMING & KONSEP

Pada bab ini dibahas tentang deskripsi proyek yang akan dirancang dengan menganalisa tapak dan lingkungan serta bangunan, menganalisa pengguna dari perpustakaan, organisasi dan struktur dari perpustakaan, kegiatan dan kebutuhan yang terjadi di dalam perpustakaan, ide dan konsep, serta sketsa ide.

1.8.4 BAB IV PERANCANGAN DESAIN INTERIOR

Membahas tentang rancangan perpustakaan yang sudah selesai mulai dari denah general, denah khusus, detail inteior, detail furniture, dan persepektif.

1.8.5 BAB V KESIMPULAN

Merupakan hasil simpulan dari Tugas Akhir yang dikerjakan.

1.8.6 DAFTAR PUSTAKA